

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya terkait dengan Model Pembelajaran PAI Berbasis Multiliterasi dalam Meningkatkan kemampuan Verbal (Studi multikasus di SMKN 1 Pogalan dan SMAN 1 Gondang), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PAI berbasis multiliterasi dalam meningkatkan kemampuan verbal dapat dilihat dari aspek sekolah dan aspek kurikulum. Aspek sekolah dapat dilihat pada visi, misi dan tujuan sekolah masing-masing situs. Aspek kurikulum dapat dilihat dari kaldik, prota, promes, silabus dan RPP. RPP nya terletak pada langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan inti pada sintak pemberian rangsangan dan sintak pengumpulan data.
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis multiliterasi dalam meningkatkan kemampuan verbal adalah RPP. RPP yang menyesuaikan langkah-langkah pembelajarannya, terdiri atas: sintak pemberian rangsangan, identifikasi masalah, sintak pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan menarik kesimpulan. Media tersebut bisa berupa gambar, PPT, film dan media lain sebagainya. Ada pula LKP untuk meningkatkan komunikasi tanya jawab, diskusi dan presentasi siswa.

3. Evaluasi pembelajaran PAI berbasis multiliterasi dalam meningkatkan kemampuan verbal adalah kesamaan evaluasi secara umum. Evaluasi secara umum terdiri atas UTS, UAS, UN, USBN, UNBK dan kegiatan ekstrakurikuler. Serta adanya penilaian remedial dan penilaian pengayaan. SMKN 1 Pogalan ini evaluasinya terletak pada penilaian sikap, penilaian membaca tartil, penilaian diskusi dan penilaian interaksi guru dengan orang tua. Sedangkan SMAN 1 Gondang menekankan pada evaluasi dari implementasi kurikulum yang berupa evaluasi pengetahuan dan keterampilan. Evaluasi pengetahuan terdiri atas ujian tertulis, ujian uraian, pilihan ganda, tes lisan, tanya jawab dan percakapan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti akan paparkan dalam penelitian Model Pembelajaran PAI Berbasis Multiliterasi dalam Meningkatkan kemampuan Verbal (Studi multikasus di SMKN 1 Pogalan dan SMAN 1 Gondang), adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah selalu mempererat tali silaturahmi dan interaksi antar tripusat pendidikan dengan orang tua dalam rangka menyamakan visi dan misi sekolah. Menjadi pemimpin yang selalu mengawasi terjadinya manajemen mutu pendidikan di sekolahnya sesuai dengan perencanaan yang ada.

2. Kepada Guru

Hendaknya para guru tidak bosan-bosannya memberikan bimbingan teladan, pembiasaan, nasehat, perhatian, dan pengawasan

kepada peserta didik supaya siswa mampu terhindar dari dampak negatif adanya arus globalisasi. Sehingga proses pembelajaran PAI bisa disesuaikan dengan model pembelajaran multiliterasi atau model pembelajaran terbaru lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan verbal siswa. Sebab dengan meningkatnya kemampuan verbal siswa maka tingkat komunikasi siswa lebih meluas sesuai dengan perkembangan zaman yang terjadi saat ini.

3. Kepada Orang Tua

Orang tua sangat berperan dalam melakukan pengawasan terhadap segala aktivitas anak selama di rumah. Oleh karena itu, diharapkan agar orang tua semakin menyadari akan arti pentingnya pendidikan di era globalisasi ini. Jadi hendaknya orang tua meluangkan waktu untuk menghadiri pertemuan yang diadakan di sekolah serta selalu bersikap terbuka akan permasalahan anaknya di rumah. Sehingga akan tercipta evaluasi pembelajaran yang berkesinambungan antara siswa berada di sekolah dan di rumah.